

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Lamongan

Koperasi Serba Usaha atau disingkat KSU Kencana Makmur ini berdiri sejak tahun 1991. Didirikan oleh para Pemuda Desa Sugihan sebanyak 20 orang pemuda dari berbagai kalangan atas prakarsa Drs. H. Kasdari, dengan badan hukum ikut KUD “TANI BAHARI” Paciran. Pada waktu itu memang masih ikut kecamatan Paciran, yang sekarang menjadi kecamatan Solokuro.

Koperasi serba usaha kencana makmur ini memang berdiri sejak tahun 1991, tetapi pada tahun 1996 koperasi ini baru mempunyai legalitas hukum, dengan Nomor badan hukum; 8498/BH/II/1996. Nomor Pokok Wajib Pajak; 02.577.138.7.601.000 dan aturan tertulis organisasi yaitu anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART). Sedangkan jangkauan pelayanan pada koperasi ini yaitu wilayah kabupaten lamongan dan sekitarnya.

Adapun yang melatar belakangi berdirinya koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan antara lain karena merajalelanya rentenir dan lintah darat pada waktu itu, sulitnya kaum petani khususnya di desa Sugihan dan sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan sarana produksi pertanian (saprodi) dan terjadinya kesenjangan dikalangan

generasi muda sehingga diperlukan organisasi yang netral dan kuat. Disamping itu juga karena masih sulitnya jangkauan dan akses perbankan pada waktu itu, sementara banyaknya masyarakat yang merantau keluar negeri sehingga sirkulasi keuangan yang masuk ke desa sangat besar. Agar tidak sia-sia perlu adanya lembaga keuangan yang kuat.

Berdasarkan latar belakang koperasi, koperasi serba usaha Kencana Makmur ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Moto koperasi yaitu bersama KSU Kencana Makmur, InsyaAllah hidup kita akan lebih makmur. Koperasi serba usaha kencana makmur ini juga memiliki visi dan misi yang telah dibuat. Visinya yaitu untuk membangun kehidupan demokrasi ekonomi yang kuat dan mantap. Sedangkan misi dari koperasi ini yaitu menata kehidupan masyarakat dengan berbasis ekonomi kerakyatan dan mengembangkan ekonomi melalui koperasi untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

2. Jenis Usaha dan Kantor Cabang KSU Kencana Makmur Lamongan

Untuk melayani kebutuhan para anggotanya, koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan mengembangkan berbagai produk usaha antara lain :

- a. USP Konvensional
- b. UJKS (Unit Jasa Keuangan Syari'ah)
- c. Sarana Produksi Pertanian (SAPRODI)
- d. Mini Market
- e. Agrobis
- f. Unit Peternakan
- g. Jasa Pengurusan STNK
- h. Jasa Pembayaran Rekening Listrik, Telkom, Pulsa
- i. Unit Produksi Air Kesehatan Hexagonal (ASQIRO)
- j. Lapangan Futsal.
- k. Pembuatan Es Balok

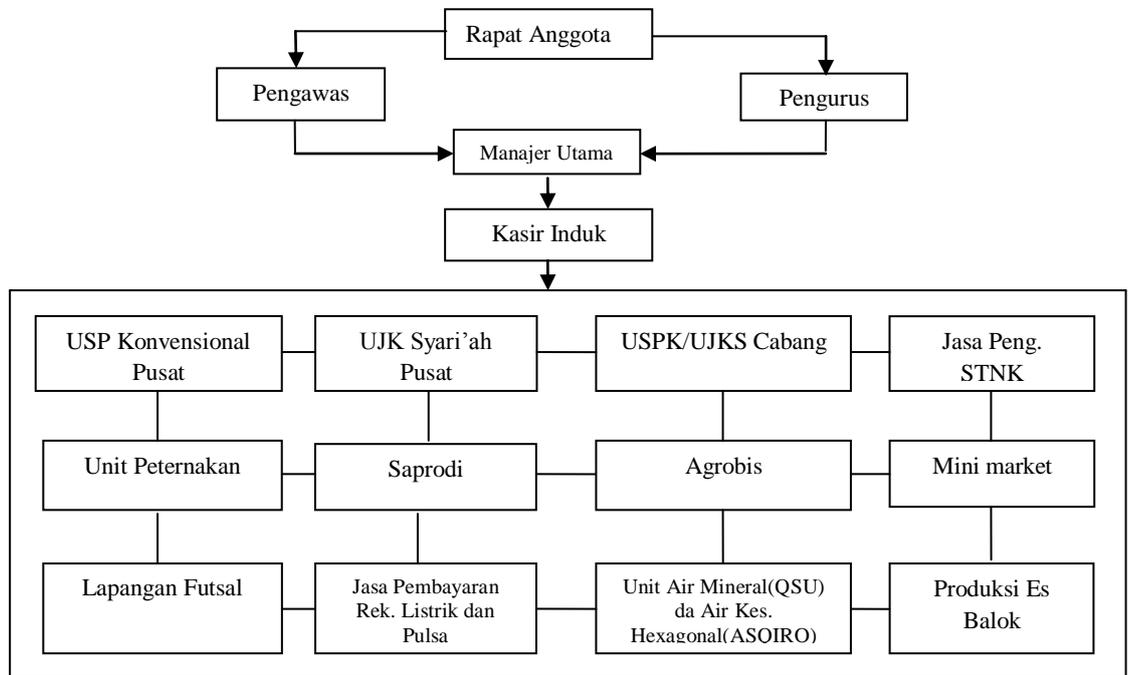
Kantor pusat koperasi serba usaha kencana makmur ini berada di desa Sugihan kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan. Koperasi serba usaha kencana makmur ini disamping mempunyai unit usaha yang cukup banyak, koperasi ini juga mempunyai tujuh kantor cabang, diantaranya cabang Karanggeneng tepatnya di selatan pasar Karanggeneng, cabang Sukodadi tepatnya di timur pertigaan Sukodadi, cabang Laren, di stand pasar Laren, cabang Babat di jalan raya Babat no. 209, cabang Kranji tepatnya di jalan raya Deandles Desa Kranji Kecamatan Paciran, cabang Brondong di depan SDN Jompong Brondong dan cabang Lamongan tepatnya di ruko LTC Kapling A-28 Lamongan.

3. Prestasi Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Lamongan

Selain ada banyak cabang yang didirikan dan beberapa jenis usaha, KSU Kencana Makmur ini telah banyak mendapat prestasi yang diraih. Pada tahun 2001 mendapat prestasi koperasi terbaik tingkat kabupaten Lamongan, juara 2 koperasi berprestasi pada tahun 2002 tingkat provinsi Jawa Timur, dan peringkat B klasifikasi koperasi pada tahun 2004, tingkat dinas Perindagkop Lamongan. Tahun 2005 mendapat peringkat A koperasi produsen berprestasi tingkat kabupaten Lamongan, peringkat B klasifikasi koperasi tingkat dinas Perindagkop Lamongan dan Koperasi Serba Usaha (KSU) berprestasi tingkat kabupaten Lamongan. Tahun 2006 mendapat peringkat A koperasi aneka usaha berprestasi tingkat kabupaten Lamongan, koperasi produsen berprestasi tingkat kabupaten Lamongan dan juara 2 koperasi berprestasi tingkat provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2007 KSU Kencana Makmur mendapat prestasi lagi, yaitu koperasi aneka usaha berprestasi tingkat kabupaten Lamongan dan peringkat A koperasi berprestasi tingkat kabupaten pada tahun 2008. Tahun 2009 mendapat empat prestasi yaitu koperasi berprestasi tingkat kabupaten Lamongan, juara 2 koperasi berprestasi tingkat provinsi Jawa Timur, dan juara 1 koperasi produsen berprestasi serta koperasi berkualitas tingkat Nasional. Pada tahun 2012 merupakan koperasi berprestasi tingkat kabupaten Lamongan dan peringkat 2 koperasi berprestasi kelompok pemasaran tingkat Jawa Timur.

4. Struktur Organisasi KSU Kencana Makmur Lamongan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSU Kencana Makmur Lamongan

(Sumber: Data KSU Kencana Makmur Lamongan)

Uraian terhadap struktur organisasi KSU Kencana Makmur adalah sebagai berikut:

a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anggota koperasi. Permasalahan yang ada dalam koperasi serta pertanggungjawaban pengurus koperasi dalam menjalankan usaha mengenai keuangan dan kinerja koperasi harus disampaikan saat rapat anggota. Rapat anggota biasanya dilakukan pada saat tutup buku. Rapat anggota dianggap sah apabila dihadiri lebih dari setengah

anggota koperasi, dan setiap anggota mempunyai hak yang sama dalam menyampaikan pendapat.

b. Pengurus

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota secara langsung serta bertanggungjawab kepada rapat anggota. Pengurus tidak boleh merangkap sebagai pengelola/manajer, jika koperasi sudah memiliki pengelola/manajer. Pengurus bertugas untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi, melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi, selain itu pengurus juga bertugas mewakili koperasi dihadapan dan diluar pengadilan.

c. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota serta bertanggungjawab pada rapat anggota. Pengawas maksimal terdiri atas 3 orang. Anggota pengawas tidak boleh merangkap menjadi anggota, pengurus maupun pengelola. Masa jabatan pengawas selama 3 tahun. Pengawas bertugas mengawasi kinerja koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan serta memberikan masukan kepada pengurus dalam mengambil kebijakan.

d. Manajer

Manajer adalah pengelola usaha yang diangkat oleh pengurus. Manajer bertanggungjawab kepada pengurus dalam melaksanakan tugasnya dan dalam mengelola usaha, manajer dibantu oleh karyawan. Manajer dapat mengajukan pengangkatan dan pemberhentian

karyawan kepada pengurus. Setiap kantor cabang dan jenis usaha yang digeluti koperasi serba usaha kencana makmur ini mempunyai manajer sendiri-sendiri. Manajer tidak hanya satu yaitu manajer utama, tapi ada beberapa manajer yang bertanggungjawab dari setiap usahanya.

e. Kasir

Kasir bertanggungjawab atas keuangan koperasi. Membuat perhitungan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan koperasi. Kasir memberikan laporan kepada pengurus dan mendokumentasikan arsip-arsip mengenai keuangan. Sama dengan manajer, pada koperasi ini setiap kantor cabang dan jenis usaha yang digeluti koperasi serba usaha kencana makmur ini mempunyai kasir atau juru buku sendiri-sendiri. Kasir tidak hanya satu yaitu kasir induk, tapi ada beberapa kasir atau juru buku yang bertanggungjawab atas keuangan dari setiap jenis usahanya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang peneliti dapat dari koperasi yaitu neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha. Namun penelitian ini hanya menggunakan data keuangan perhitungan sisa hasil usaha koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan, selama lima periode mulai tahun 2009 sampai 2013, yang dapat dilihat dari tabel berikut ini;

Tabel 4.1
KSU Kencana Makmur Lamongan
NERACA
Per 31 Desember 2009 sampai 2013

KETERANGAN	2009	2010	2011	2012	2013
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	1.496.013.534	1.507.838.570	3.863.651.762	2.866.618.481	7.145.594.809
Piutang usaha	12.906.675.045	16.771.643.149	19.412.103.888	22.293.826.225	21.614.832.165
Penyisihan piutang tak tertagih	(368.546.701)	(380.531.441)	(414.547.716)	(514.999.361)	(708.729.486)
Persediaan	443.528.392	301.627.299	507.816.521	691.437.781	11.851.787.696
Pendapatan YMH diterima					
Biaya dibayar dimuka	64.107.327	105.114.953	1.358.286.821	1.174.591.867	1.058.196.728
Jumlah Aset Lancar	14.541.777.597	18.305.692.530	24.727.311.276	26.511.474.993	40.961.681.912
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap setelah penyusutan	2.216.515.720	3.621.303.250	8.843.649.650	17.887.294.750	13.456.995.750
Akk. Penyusutan aset			(817.791.703)	(975.002.930)	(1.394.654.252)
Aset pajak tangguhan	66.766.653	66.766.653	66.766.653	66.766.653	66.766.653
Penyertaan Ang. Koprak		10.500.000	105.500.000	105.500.000	105.500.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.283.282.373	3.698.569.903	8.198.124.600	17.084.558.473	12.234.608.151
TOTAL ASET	16.825.059.970	22.004.262.433	32.925.435.876	43.596.033.466	53.196.290.063

KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN LANCAR					
Hutang pajak	18.214.109	1.356.750	1.557.000		
Hutang usaha	3.800.000	1.400.000			
Dana pembagian SHU	13.220.103	41.543.187	7.970.503	13.995.801	22.561.801
Tabungan anggota	13.541.893.833	17.609.453.198	17.707.067.621	27.298.520.599	38.000.471.328
Tabungan calon anggota			143.870.000	168.970.000	189.381.000
Simpanan sukarela anggota			824.344.137	849.059.852	1.039.347.895
Hutang yang jatuh tempo	10.360.000	174.336.101	1.862.999.185		
Dana IPTW			146.130.500	156.143.300	171.943.500
Titipan dana infaq shodaqoh		293.570.391	162.684.659	86.433.513	80.621.964
Jumlah Kewajiban Lancar	13.587.488.045	18.121.659.627	20.856.623.605	28.573.123.065	39.504.327.488
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					
Hutang jangka panjang	563.141.769	930.579.900	5.000.000.000	7.128.544.121	5.169.040.315
Kewajiban manfaat karyawan	154.075.111	152.075.111	152.075.111	87.832.000	190.456.000
Penyertaan anggota	537.691.934	729.841.934			
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.254.908.814	1.812.496.945	5.152.075.111	7.216.376.121	5.359.496.315
EKUITAS					
Simpanan pokok	4.100.000	4.100.000	3.800.000	3.500.000	3.500.000
Simpanan wajib	26.687.000	29.147.000	49.914.000	66.931.000	87.885.000
Simpanan khusus anggota			3.872.704.865	4.543.269.114	4.173.064.592
Dana hibah	315.000.000	315.000.000	315.000.000	315.000.000	315.000.000
Dana bergulir	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Dana penyertaan anggota			876.384.434	1.001.187.826	1.114.837.826
Cadangan koperasi	1.309.341.611	1.373.108.861	1.447.483.861	1.523.208.861	2.282.558.861
SHU tahun berjalan	127.534.500	148.750.000	151.450.000	153.437.479	155.619.981
Jumlah Ekuitas	1.982.663.111	2.070.105.861	6.916.737.160	7.806.534.280	8.332.466.260
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	16.825.059.970	22.004.262.433	32.925.435.876	43.596.033.466	53.196.290.063

Sumber : Data KSU Kencana Makmur Lamongan

Tabel 4.2
KSU Kencana Makmur Lamongan
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Per 31 Desember 2009 sampai 2013

KETERANGAN	2009	2010	2011	2012	2013
PENJUALAN DAN PENDAPATAN					
Penjualan barang	983.554.000	1.261.277.750	983.554.000	1.261.277.750	1.354.456.200
Penjualan jasa	1.977.497.359	1.964.274.000	2.012.497.359	1.964.274.000	2.012.497.359
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	2.961.051.359	3.225.551.750	2.996.051.359	3.225.551.750	3.366.953.559
Beban pokok penjualan dan beban langsung	1.535.765.500	1.100.300.000	1.535.765.500	1.100.300.000	1.235.765.500
	1.425.285.859	2.125.251.750	1.460.285.859	2.125.251.750	2.131.188.059
BEBAN USAHA					
Beban perkoperasian	354.650.000	889.265.000	377.694.160	889.265.000	917.694.160
Beban manajemen	986.545.000	1.071.500.000	986.545.000	1.066.812.521	1.113.277.219
Jumlah Beban Usaha	1.341.195.000	1.960.765.000	1.364.239.160	1.956.077.521	2.030.971.379
SHU sebelum pendapatan (beban) lain-lain	84.090.859	164.486.750	96.046.699	169.174.229	100.216.680
Pendapatan (beban) lain-lain	79.153.301	2.857.000	79.153.301	2.857.000	79.153.301
SHU Sebelum Pajak	163.244.160	167.343.750	175.200.000	172.031.229	179.369.981
BEBAN PAJAK					
Pajak kini dan pajak tangguhan	(35.709.660)	(18.593.750)	(23.750.000)	(18.593.750)	(23.750.000)
Jumlah Beban Pajak	(35.709.660)	(18.593.750)	(23.750.000)	(18.593.750)	(23.750.000)
SHU Setelah Pajak	127.534.500	148.750.000	151.450.000	153.437.479	155.619.981

Sumber : Data KSU Kencana Makmur Lamongan

C. Pembahasan

Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi dalam melaporkan hasil usaha koperasi. Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi diperlukan analisa laporan keuangan. Analisa laporan keuangan dapat memberikan informasi dan mengetahui kondisi keuangan koperasi setiap tahunnya. Analisa laporan keuangan juga dapat mengevaluasi kondisi keuangan dimasa lalu dan dapat memprediksi keuangan dimasa mendatang. Analisis rasio profitabilitas yang peneliti gunakan dalam menganalisis laporan keuangan koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan karena mengenai pencapaian sisa hasil usaha (SHU). Data laporan keuangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu laporan sisa hasil usaha koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan tahun 2009 sampai 2013. Analisa rasio profitabilitas yang dipakai yaitu GPM dan NPM yang dijelaskan dengan rumus sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin ini menunjukkan kemampuan pendapatan dalam memperoleh laba kotor. Prosentase *Gross Profit Margin* KSU Kencana Makmur Lamongan dapat dilihat dibawah ini:

$$GPM = \frac{EBIT}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

Atau

$$GPM = \frac{\text{Pendapatan Bersih} - \text{Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung}}{\text{Penjualan Barang} + \text{Pendapatan Jasa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{1.425.285.859}{2.961.051.359} = \frac{2.961.051.359 - 1.535.765.500}{983.554.000 + 1.977.497.359} \\ &= 0,4813 \\ &= 48,13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{2.125.251.750}{3.225.551.750} = \frac{3.225.551.750 - 1.100.300.000}{1.261.277.750 + 1.964.274.000} \\ &= 0,6589 \\ &= 65,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.460.285.859}{2.996.051.359} = \frac{2.996.051.359 - 1.535.765.500}{983.554.000 + 2.012.497.359} \\ &= 0,4874 \\ &= 48,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{2.125.251.750}{3.225.551.750} = \frac{3.225.551.750 - 1.100.300.000}{1.261.277.750 + 1.964.274.000} \\ &= 0,6589 \\ &= 65,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{2.131.188.059}{3.366.953.559} = \frac{3.366.953.559 - 1.235.765.500}{1.354.456.200 + 2.012.497.359} \\ &= 0,6330 \\ &= 63,30\% \end{aligned}$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin ini menunjukkan kemampuan pendapatan dalam menghasilkan laba bersih. Prosentase *Net Profit Margin* KSU Kencana Makmur Lamongan dapat dilihat dibawah ini:

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Pendapatan bersih}}$$

Atau

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Kotor} - \text{Beban Usaha} + \text{Pendapatan Lain Lain} - \text{Beban Pajak}}{\text{Penjualan Barang} + \text{Pendapatan Jasa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{127.534.500}{2.961.051.359} \\ &= \frac{1.425.285.859 - 1.341.195.000 + 79.153.301 - 35.709.660}{983.554.000 + 1.977.497.359} \\ &= 0,0431 \\ &= 4,31\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{148.750.000}{3.225.551.750} \\ &= \frac{2.125.251.750 - 1.960.765.000 + 2.857.000 - 18.593.750}{1.261.277.750 + 1.964.274.000} \\ &= 0,461 \\ &= 4,61\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{151.450.000}{2.996.051.359} \\ &= \frac{1.460.285.859 - 1.364.239.160 + 79.153.301 - 23.750.000}{983.554.000 + 2.012.497.359} \end{aligned}$$

$$= 0,0505$$

$$= 5,05\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{153.437.479}{3.225.551.750}$$

$$= \frac{2.125.251.750 - 1.956.077.521 + 2.857.000 - 18.593.750}{1.261.277.750 + 1.964.274.000}$$

$$= 0,0476$$

$$= 4,76\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{155.619.981}{3.366.953.559}$$

$$= \frac{2.131.188.059 - 2.030.971.379 + 79.153.301 - 23.750.000}{1.354.456.200 + 2.012.497.359}$$

$$= 0,0462$$

$$= 4,62\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus rasio profitabilitas dari *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) diatas. Agar lebih jelas mengenai pencapaian sisa hasil usaha (SHU) koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan setiap tahunnya mulai tahun 2009 sampai 2013 juga bisa dilihat dalam beberapa tabel berikut:

Tabel 4.3
KSU Kencana Makmur Lamongan
Analisis Rasio Profitabilitas
Tahun 2009 dan 2010

KETERANGAN	2009		2010		SELISIH	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
	1	2	3	4	5= (3-1)	6= (5/1*100%)
PENJUALAN DAN PENDAPATAN						
Penjualan barang	983.554.000	33,22%	1.261.277.750	39,10%	277.723.750	28,24%
Penjualan jasa	1.977.497.359	66,78%	1.964.274.000	60,90%	-13.223.359	-0,67%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	2.961.051.359	100%	3.225.551.750	100%	264.500.391	8,93%
Beban pokok penjualan dan beban langsung	1.535.765.500	51,87%	1.100.300.000	34,11%	-435.465.500	-28,35%
	1.425.285.859	48,13%	2.125.251.750	65,89%	699.965.891	49,11%
BEBAN USAHA						
Beban perkoperasian	354.650.000	11,98%	889.265.000	27,57%	534.615.000	150,74%
Beban manajemen	986.545.000	33,32%	1.071.500.000	33,22%	84.955.000	8,61%
Jumlah Beban Usaha	1.341.195.000	45,29%	1.960.765.000	60,79%	619.570.000	46,20%
SHU sebelum pendapatan (beban) lain-lain	84.090.859	2,84%	164.486.750	5,10%	80.395.891	95,61%
Pendapatan (beban) lain-lain	79.153.301	2,67%	2.857.000	0,09%	-76.296.301	-96,39%
SHU Sebelum Pajak	163.244.160	5,51%	167.343.750	5,19%	4.099.590	2,51%
BEBAN PAJAK						
Pajak kini dan pajak tangguhan	-35.709.660	-1,21%	-18.593.750	-0,58%	17.115.910	-47,93%
Jumlah Beban Pajak	-35.709.660	-1,21%	-18.593.750	-0,58%	17.115.910	-47,93%
SHU Setelah Pajak	127.534.500	4,31%	148.750.000	4,61%	21.215.500	16,64%

Sumber : Olahan Peneliti tahun 2014

Gross Profit Margin (GPM) : tahun 2009 = 48,13% → tahun 2010 = 65,89%

Net Profit Margin (NPM) : tahun 2009 = 4,31% → tahun 2010 = 4,61%

Tabel 4.4
KSU Kencana Makmur Lamongan
Analisis Rasio Profitabilitas
Tahun 2010 dan 2011

KETERANGAN	2010		2011		SELISIH	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
	1	2	3	4	5= (3-1)	6= (5/1*100%)
PENJUALAN DAN PENDAPATAN						
Penjualan barang	1.261.277.750	39,10%	983.554.000	32,83%	-277.723.750	-22,02%
Penjualan jasa	1.964.274.000	60,90%	2.012.497.359	67,17%	48.223.359	2,46%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	3.225.551.750	100%	2.996.051.359	100%	-229.500.391	-7,12%
Beban pokok penjualan dan beban langsung	1.100.300.000	34,11%	1.535.765.500	51,26%	435.465.500	39,58%
	2.125.251.750	65,89%	1.460.285.859	48,74%	-664.965.891	-31,29%
BEBAN USAHA						
Beban perkoperasian	889.265.000	27,57%	377.694.160	12,61%	-511.570.840	-57,53%
Beban manajemen	1.071.500.000	33,22%	986.545.000	32,93%	-84.955.000	-7,93%
Jumlah Beban Usaha	1.960.765.000	60,79%	1.364.239.160	45,53%	-596.525.840	-30,42%
SHU sebelum pendapatan (beban) lain-lain	164.486.750	5,10%	96.046.699	3,21%	-68.440.051	-41,61%
Pendapatan (beban) lain-lain	2.857.000	0,09%	79.153.301	2,64%	76.296.301	2670,50%
SHU Sebelum Pajak	167.343.750	5,19%	175.200.000	5,85%	7.856.250	4,69%
BEBAN PAJAK						
Pajak kini dan pajak tangguhan	-18.593.750	-0,58%	-23.750.000	-0,79%	-5.156.250	27,73%
Jumlah Beban Pajak	-18.593.750	-0,58%	-23.750.000	-0,79%	-5.156.250	27,73%
SHU Setelah Pajak	148.750.000	4,61%	151.450.000	5,05%	2.700.000	1,82%

Sumber : Olahan Peneliti tahun 2014

Gross Profit Margin (GPM) : tahun 2010 = 65,89% → tahun 2011 = 48,74%

Net Profit Margin (NPM) : tahun 2010 = 4,61% → tahun 2011 = 5,05%

Tabel 4.5
KSU Kencana Makmur Lamongan
Analisis Rasio Profitabilitas
Tahun 2011 dan 2012

KETERANGAN	2011		2012		SELISIH	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
	1	2	3	4	5 = (3-1)	6= (5/1*100%)
PENJUALAN DAN PENDAPATAN						
Penjualan barang	983.554.000	32,83%	1.261.277.750	39,10%	277.723.750	28,24%
Penjualan jasa	2.012.497.359	67,17%	1.964.274.000	60,90%	-48.223.359	-2,40%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	2.996.051.359	100%	3.225.551.750	100%	229.500.391	7,66%
Beban pokok penjualan dan beban langsung	1.535.765.500	51,26%	1.100.300.000	34,11%	-435.465.500	-28,35%
	1.460.285.859	48,74%	2.125.251.750	65,89%	664.965.891	45,54%
BEBAN USAHA						
Beban perkoperasian	377.694.160	12,61%	889.265.000	27,57%	511.570.840	135,45%
Beban manajemen	986.545.000	32,93%	1.066.812.521	33,07%	80.267.521	8,14%
Jumlah Beban Usaha	1.364.239.160	45,53%	1.956.077.521	60,64%	591.838.361	43,38%
SHU sebelum pendapatan (beban) lain-lain	96.046.699	3,21%	169.174.229	5,24%	73.127.530	76,14%
Pendapatan (beban) lain-lain	79.153.301	2,64%	2.857.000	0,09%	-76.296.301	-96,39%
SHU Sebelum Pajak	175.200.000	5,85%	172.031.229	5,33%	-3.168.771	-1,81%
BEBAN PAJAK						
Pajak kini dan pajak tangguhan	-23.750.000	-0,79%	-18.593.750	-0,58%	5.156.250	-21,71%
Jumlah Beban Pajak	-23.750.000	-0,79%	-18.593.750	-0,58%	5.156.250	-21,71%
SHU Setelah Pajak	151.450.000	5,05%	153.437.479	4,76%	1.987.479	1,31%

Sumber : Olahan Peneliti tahun 2014

Gross Profit Margin (GPM) : tahun 2011 = 48,74% → tahun 2012 = 65,89%

Net Profit Margin (NPM) : tahun 2011 = 5,05% → tahun 2012 = 4,76%

Tabel 4.6
KSU Kencana Makmur Lamongan
Analisis Rasio Profitabilitas
Tahun 2012 dan 2013

KETERANGAN	2012		2013		SELISIH	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
	1	2	3	4	5=(3-1)	6=(5/1*100%)
PENJUALAN DAN PENDAPATAN						
Penjualan barang	1.261.277.750	39,10%	1.354.456.200	40,23%	93.178.450	7,39%
Penjualan jasa	1.964.274.000	60,90%	2.012.497.359	59,77%	48.223.359	2,46%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	3.225.551.750	100%	3.366.953.559	100%	141.401.809	4,38%
Beban pokok penjualan dan beban langsung	1.100.300.000	34,11%	1.235.765.500	36,70%	135.465.500	12,31%
	2.125.251.750	65,89%	2.131.188.059	63,30%	5.936.309	0,28%
BEBAN USAHA						
Beban perkoperasian	889.265.000	27,57%	917.694.160	27,26%	28.429.160	3,20%
Beban manajemen	1.066.812.521	33,07%	1.113.277.219	33,06%	46.464.698	4,36%
Jumlah Beban Usaha	1.956.077.521	60,64%	2.030.971.379	60,32%	74.893.858	3,83%
SHU sebelum pendapatan (beban) lain-lain	169.174.229	5,24%	100.216.680	2,98%	-68.957.549	-40,76%
Pendapatan (beban) lain-lain	2.857.000	0,09%	79.153.301	2,35%	76.296.301	2670,50%
SHU Sebelum Pajak	172.031.229	5,33%	179.369.981	5,33%	7.338.752	4,27%
BEBAN PAJAK						
Pajak kini dan pajak tangguhan	-18.593.750	-0,58%	-23.750.000	-0,71%	-5.156.250	27,73%
Jumlah Beban Pajak	-18.593.750	-0,58%	-23.750.000	-0,71%	-5.156.250	27,73%
SHU Setelah Pajak	153.437.479	4,76%	155.619.981	4,62%	2.182.502	1,42%

Sumber : Olahan Peneliti tahun 2014

Gross Profit Margin (GPM) : tahun 2012 = 65,89% → tahun 2013 = 63,30%

Net Profit Margin (NPM) : tahun 2012 = 4,76% → tahun 2013 = 4,62%

Setelah menganalisis rasio dengan rumus dan tabel diatas, maka bisa dilihat selisih perolehan sisa hasil usaha koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan dalam tabel di bawah. Tabel di bawah ini menunjukkan selisih laporan sisa hasil usaha koperasi setiap tahunnya dalam hitungan persen, berikut hasilnya:

Tabel 4.7
KSU Kencana Makmur Lamongan
Selisisih Perhitungan SHU Dibandingkan Tahun Sebelumnya
Tahun 2009 sampai 2013

KETERANGAN	2009-2010	2010-2011	2011-2012	2012-2013
PENJUALAN DAN PENDAPATAN				
Penjualan barang	28,24%	-22,02%	28,24%	7,39%
Penjualan jasa	-0,67%	2,46%	-2,40%	2,46%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	8,93%	-7,12%	7,66%	4,38%
Beban pokok penjualan dan beban langsung	-28,35%	39,58%	-28,35%	12,31%
	49,11%	-31,29%	45,54%	0,28%
BEBAN USAHA				
Beban perkoperasian	150,74%	-57,53%	135,45%	3,20%
Beban manajemen	8,61%	-7,93%	8,14%	4,36%
Jumlah Beban Usaha	46,20%	-30,42%	43,38%	3,83%
SHU sebelum pendapatan (beban) lain-lain	95,61%	-41,61%	76,14%	-40,76%
Pendapatan (beban) lain-lain	-96,39%	2670,50%	-96,39%	2670,50%
SHU Sebelum Pajak	2,51%	4,69%	-1,81%	4,27%
BEBAN PAJAK				
Pajak kini dan pajak tangguhan	-47,93%	27,73%	-21,71%	27,73%
Jumlah Beban Pajak	-47,93%	27,73%	-21,71%	27,73%
SHU Setelah Pajak	16,64%	1,82%	1,31%	1,42%

Sumber : Olahan Peneliti tahun 2014

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas yang meliputi *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan dari tahun 2009 sampai 2013 kinerja keuangan koperasi tidak konstan atau naik turun. Berbeda dengan perhitungan yang ada pada laporan sisa hasil usaha koperasi yang terlihat meningkat setiap tahunnya. Hal itu bisa dilihat pada analisis *Gross Profit Margin* (GPM), tahun 2009 sebesar 48,13 persen, tahun 2010 mengalami kenaikan menjadi 65,89 persen, akan tetapi pada tahun 2011 telah mengalami penurunan menjadi 48,74 persen. Tahun 2012 kembali mengalami kenaikan sama seperti tahun 2010 yaitu 65,89 persen dan tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 63,30 persen.

Pada tahun 2012 dan 2013 mengalami kenaikan, jika dilihat dalam perhitungan laporan sisa hasil usaha koperasi. Tahun 2012 sebesar 2.125.251.750 rupiah dan tahun 2013 naik menjadi 2.131.188.059 rupiah. Apabila dihitung dengan perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami penurunan, dari 65,89 persen turun menjadi 63,30 persen. Naik turunnya *Gross Profit Margin* (GPM) dipengaruhi oleh beban pokok penjualan dan beban langsung. Semakin besar beban pokok penjualan, maka *Gross Profit Margin* semakin kecil. Padahal, semakin besar *Gross Profit Margin* yang diperoleh maka kinerja keuangan koperasi semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah *Gross Profit Margin* maka kinerja keuangan masih kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) pada koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sebesar 4,31 persen, tahun 2010 menjadi 4,61 persen, akan tetapi pada tahun 2011 telah mengalami kenaikan menjadi 5,05 persen. Tahun 2012 kembali mengalami penurunan menjadi 4,76 persen dan tahun 2013 mengalami penurunan lagi menjadi 4,62 persen.

Pada tahun 2011 sampai tahun 2013 jika dilihat dalam perhitungan laporan sisa hasil usaha koperasi mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2011 sebesar 151.450.000 rupiah, tahun 2012 naik menjadi 153.437.479 rupiah dan tahun 2013 naik lagi menjadi 155.619.981 rupiah. Apabila dihitung dengan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai 2013, dari 5,05 persen menjadi 4,76 persen dan turun lagi menjadi 4,62 persen. Naik turunnya *Net Profit Margin* (NPM) disebabkan karena beban usaha koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan meningkat. Semakin besar beban usaha koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan maka perolehan sisa hasil usaha (SHU) koperasi semakin kecil, dan sebaliknya. Beban usaha pada koperasi ini digolongkan menjadi dua, yaitu beban perkoperasian dan beban manajemen. Koperasi serba usaha Kencana Makmur Lamongan ini hampir setiap tahunnya membuka cabang atau jenis usaha lainnya. Hal ini yang menyebabkan beban yang dikeluarkan koperasi setiap tahunnya meningkat dan jika dibandingkan antara pendapatan/penjualan bersih yang diterima koperasi dengan besarnya sisa hasil usaha yang diterima setiap tahunnya tidak sebanding,